

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar anatomi dan fisiologi pada kompetensi anatomi rambut yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *konvensional* diperoleh nilai rata-rata pretes 47,76 dan rata-rata posttest 66,83.
2. Hasil belajar anatomi dan fisiologi pada kompetensi anatomi rambut yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* diperoleh nilai rata-rata pretes 47,5 dan rata-rata posttest 78,44.
3. Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Anatomi Dan Fisiologi Siswa Kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan. Hasil uji normalitas data pada kelas kontrol diperoleh $\chi^2_{hitung} = 6,062$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,1$ pada kelas eksperimen diperoleh $\chi^2_{hitung} = 3,648$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,1$. Hasil uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,63$ dan $F_{tabel} = 1,86$ dengantaraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,63 < 1,86$. Kemudian dilakukan uji statistic yaitu diperoleh $t_{hitung} = 4,404$ dan $t_{tabel} = 2,00$ dengan $\alpha = 0,05$ dan dk = 58 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,404 > 2,00$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindakan lanjut dari hasil penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Mind Mapping* hendaknya terus dikembangkan oleh guru dilapangan agar siswa semakin aktif dalam pembelajaran dan

motivasi siswa semakin meningkat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi anatomi dan fisiologi.

2. Model pembelajaran *Mind Mapping* masih sangat asing bagi sebagian guru dan siswa terutama pada guru dan siswa di daerah, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada guru diharapkan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih menentukan metode maupun media yang akan digunakan dalam menyampaikan materi sehingga dapat melibatkan siswa secara aktif, kritis dan kreatif dalam belajar.
4. Kepada pihak sekolah khususnya kepala sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan efisiensi dan efektifitas proses pembelajaran yang dilakukan guru didalam kelas, dengan meminta para guru menyusun dan menyiapkan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran maupun media pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar sehingga para siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
5. Kepada peneliti yang lain hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini.